

**PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN FASILITAS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DI SMK KRISTEN 1 SURAKARTA**

Anastasia Cintia Wulaningsih<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Salman Alfarisy Totalia<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Korespondensi: Jl. Ir Soetami 36 A, Ketingan, Surakarta

anastasiacintia95@gmail.com

<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2,3</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

**ABSTRACT**

*This study aims to examine: (1) the influence of learning motivation, learning environment, and learning facilities toward the students achievement; (2) the influence of learning motivation toward the students achievement; (3) the influence of learning environments toward the students achievement; and (4) the influence of learning facilities toward the students achievement. This research used quantitative research using descriptive method with correlation study. The population is all students of the second-grade students of SMK Kristen 1 Surakarta. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used in this research is multiple linear regression analysis with significance level 0,05. The result of research show that: (1) there are positive and significant influence on learning motivation, learning environment, and learning facilities towards the students achievement based on F test result that is  $53,099 > 2,71$ ; (2) there are positive and significant influence of learning motivation towards the students achievement based on t test that is  $4,049 > 1,663$ ; (3) there are positive and significant influence of learning environment towards students achievement based on t test that is  $2,205 > 1,663$ ; and (4) there are positive and significant influence of learning facility towards students achievement based on t test that is  $7,897 > 1,663$ .*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Environment, Learning Facility*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa; (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa; (3) pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa; dan (4) pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan studi korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta. Instrumen yang digunakan adalah angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil uji F yaitu  $53,099 > 2,71$  (2) pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan uji t yaitu  $4,049 > 1,663$ ; (3) pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan uji t yaitu  $2,205 > 1,663$ ; dan (4) pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan uji t yaitu  $7,897 > 1,663$ .

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar di Sekolah, Fasilitas Belajar

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Menurut Hasbullah (2009: 1), “pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup

yang lebih tinggi”. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Saat ini pemerintah sedang gencar dalam mensosialisaikan program lulusan SMK yang siap kerja sehingga lulusan SMK mampu bersaing dalam dunia kerja. Berbagai kalangan baik pihak dinas pendidikan, guru, pemerintah serta orang tua siswa mengharapkan prestasi belajar yang baik. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) disebutkan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan

oleh siswa setelah melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran prestasi belajar berupa skala nilai yang berupa huruf atau kata atau simbol”. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi intelegensi, faktor jasmaniah atau fisiologis, sikap, minat dan motivasi. Faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau lingkungan belajar di sekolah, lingkungan masyarakat.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah seorang guru menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan subyeknya adalah siswa yang belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Keberhasilan siswa tidak hanya bergantung pada peran pengajar namun pada niat dan motivasi siswa itu sendiri dalam belajar. Motivasi menjadi faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 80), “motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”. Motivasi juga dapat diartikan

sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila ia mempunyai motivasi belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tella (2007) menyatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mampu meraih prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrun (2013) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi dan prestasi belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar.

Secara sederhana dapat dikatakan apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Apabila motivasi rendah,

umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar.

Lingkungan belajar ialah suatu faktor yang mempengaruhi lancar tidaknya suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar di sekolah yang baik akan membuat siswa menjadi merasa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat pula memotivasi siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dan maksimal. Lingkungan belajar di sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar terhadap prestasi belajar siswa

Salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusan yang siap kerja terampil dan mandiri adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam menjalankan fungsi kependidikan pasti tidak akan terlepas dari yang namanya hambatan dan permasalahan yang ada, namun permasalahan dan hambatan harus dihadapi untuk meningkatkan mutu pendidikan. permasalahan tersebut juga dialami oleh SMK Kristen 1 Surakarta.

SMK Kristen 1 Surakarta yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani No 2, dimana SMK tersebut sudah memenuhi 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan), 8 SNP tersebut meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian, sehingga dengan terpenuhinya 8 standar yang ditetapkan oleh pemerintah maka SMK Kristen 1 Surakarta mendapatkan akreditasi A. SMK Kristen 1 Surakarta mempunyai 5 program keahlian yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, multimedia dan keperawatan. Berdasarkan pra penelitian di lapangan di temukan permasalahan pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI yaitu prestasi belajar siswa di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM yang ada di SMK Kristen 1 Surakarta adalah sebesar 76. Data yang disajikan adalah data nilai kewirasahaan kelas X karena pemberian mata pelajaran kewirausahaan diberikan pada saat siswa duduk di kelas X. Banyak siswa

yang mendapat nilai dibawah KKM, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Presentase siswa tidak tuntas mata pelajaran kewirausahaan tahun 2016/ 2017

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
X Multimedia	30	76	10	20
X Keperawatan	11	76	4	7
X Akuntansi	25	76	6	19
X Administrasi Perkantoran 1	20	76	7	13
X Administrasi Perkantoran 2	18	76	5	13
X Pemasaran	15	76	6	9
<b>Jumlah</b>	<b>119</b>		<b>38</b>	<b>81</b>

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMK Kristen 1 Surakarta adalah beberapa faktor yang melatar belakangi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan. Hasil pra penelitian untuk siswa kelas XI yang menerima mata pelajaran kewirausahaan terdapat beberapa permasalahan memberi kontribusi terhadap prestasi belajar. Dilihat dari faktor internal siswa kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta dari faktor intelegensi siswa SMK Kristen 1 Surakarta dalam proses observasi yang dilakukan sebagian besar siswa memiliki tingkat intelegensi rata – rata yang tinggi ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dikelas materi yang dijelaskan oleh guru dirasa oleh siswa

jasmaniah atau fisiologisnya secara garis besar banyak siswa yang sehat, itu bisa dilihat dari keterangan ijin sakit dari presensi siswa di kelas masing – masing. Faktor intern berikutnya adalah sikap sebagian besar siswa di SMK Kristen 1 Surakarta suka dengan guru mata pelajaran kewirausahaan karena dalam penyampaian materi dalam penilaian siswa guru dinilai humoris sehingga dapat membawa suasana yang menyenangkan. Selanjutnya adalah faktor minat, minat siswa yang dalam hal ini pada mata pelajaran kewirausahaan dinilai kurang karena dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran kewirausahaan sering berbicara sendiri, dan banyak siswa yang catatan mengenai materi kewirausahaan kurang lengkap. Faktor intern yang kelima adalah bakat, bakat yang dimiliki siswa dalam pembelajaran kewirausahaan dinilai cukup karena mereka diajar untuk berjualan pada temannya sendiri. Faktor intern yang terakhir adalah faktor motivasi, siswa di SMK Kristen 1 Surakarta kurang memiliki motivasi

dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan hasil pra penelitian ditemukan permasalahan motivasi belajar siswa seperti siswa yang berbicara di dalam kelas di luar topik yang disampaikan oleh guru kewirausahaan. Siswa juga sering keluar masuk kelas untuk pergi ke kantin, serta siswa sering mengantuk pada saat mengikuti pelajaran kewirausahaan. Rendahnya motivasi siswa juga dapat dilihat saat siswa diberi tugas oleh guru masih banyak yang tidak mengerjakan dengan baik. Dalam prasurvei yang dilakukan tentang variabel motivasi belajar kepada 30 responden yang ada di SMK Kristen 1 Surakarta menjelaskan bahwa 43% siswa memiliki motivasi yang tinggi, sedangkan 57% memiliki motivasi belajar yang rendah.

Pra penelitian ini juga menemukan masalah eksternal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan yakni faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga siswa yang ada di SMK Kristen 1 Surakarta menurut hasil observasi dengan siswa, mereka mengaku dorongan orang tua dalam mendukung prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan kurang sehingga kurangnya penghargaan yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa menyebabkan tidak adanya persaingan di dalam kelas mata pelajaran kewirausahaan. Faktor yang kedua adalah lingkungan sekolah atau lingkungan belajar disekolah. Dalam observasi yang dilakukan faktor lingkungan belajar disekolah yang paling berpengaruh karena faktor tersebut yang kaitannya dengan metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah dan kondisi gedung. Faktor tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran guna memaksimalkan prestasi belajar siswa disekolah terutama pada mata pelajaran kewirausahaan. Lingkungan belajar disekolah berdasarkan observasi yang dilakukan guru mengajarnya dengan metode belajar ceramah sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan, keadaan kelas yang bukan menjadi

kelas tetap, membuat siswa harus berpindah – pindah kelas karena kelas yang dipakai adalah aula di sekolahnya, apabila aula dipakai untuk kepentingan sekolah maka siswa yang berada di kelas tersebut harus pindah di perpustakaan untuk proses belajarnya, guru sering kali terlambat masuk ke dalam kelas sehingga siswa sering membuat gaduh di luar kelas. Dan juga kebisingan yang terjadi di SMK Kristen 1 Suarakarta, karena letak sekolah di pinggir jalan raya. Berdasarkan prasurevei yang dilakukan terdapat 47% yang merasa tidak bermasalah dengan keadaan lingkungan belajar dan 53% yang merasa bermasalah dengan kondisi lingkungan belajar di sekolah tersebut.

Fasilitas belajar dalam hal ini juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberadaan fasilitas belajar yang lengkap akan mendorong siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal. Sadar akan hal tersebut SMK Kristen 1 Surakarta berupaya untuk memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses

pembelajaran, sehingga dengan terpenuhinya fasilitas belajar yang ada di SMK Kristen 1 Surakarta diharapkan prestasi belajar siswa menjadi lebih optimal. Fasilitas belajar yang tersedia di SMK Kristen 1 Surakarta dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Fasilitas sekolah

Fasilitas	Kuantitas	Kualitas
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
Ruang Guru	1 ruang	Baik
Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
Ruang BK	1 ruang	Baik
Ruang OSIS	1 ruang	Baik
Ruang BKK	1 ruang	Baik
Perpustakaan	1 ruang	Baik
Laboratorium	6 Ruang	Baik
Unit Produksi	3 Ruang	Baik
Ruang Kelas	21 Ruang	Baik
Kamar Mandi	15 Ruang	Baik / Terawat

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa fasilitas belajar di SMK Kristen 1 Surakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain itu ada alat pelajaran yang tersedia di SMK Kristen 1 Surakarta dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Alat Pelajaran

Alat Pelajaran	Jumlah Real	Permendiknas	Masalah
Komputer	47 buah	1 anak 1 komputer	152 komputer
LCD	4 buah	1 ruang 1 LCD	18 LCD
TV / Audio	3 buah	-	-
Kursi Siswa	398 buah	1 anak 1 kursi	-
Meja Siswa	199 buah	2 anak 1 meja	-

Berdasarkan tabel 3 di atas terdapat permasalahan pada

penyediaan komputer yaitu hanya disediakan 47 buah padahal siswa yang ada di SMK Kristen 1 Surakarta sejumlah 398 murid. Selain komputer terdapat pula kesenjangan dalam penyediaan LCD yang hanya disediakan 4 buah LCD, seharusnya dalam setiap kelas terdapat LCD guna mendukung proses pembelajaran agar prestasi yang dihasilkan oleh siswa di SMK Kristen 1 Surakarta dapat optimal. Permasalahan lain yang ditemukan di SMK Kristen 1 Surakarta adalah alat belajar yang masih kurang menunjang pembelajaran kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dari tidak adanya laboratorium khusus untuk mata pelajaran kewirausahaan untuk pembelajaran praktek. Menurut guru yang mengampu mata pelajaran kewirausahaan adanya laboratorium dibutuhkan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dimilikinya. Selain itu alat – alat yang diperlukan masih sangat minim. Faktor ekstern yang terakhir yaitu Faktor yang terakhir adalah faktor lingkungan masyarakat. Dalam faktor ini juga berpengaruh untuk prestasi belajar



siswa, karena banyak waktu yang di habiskan oleh siswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat lingkungan rumahnya yang akan berdampak pula untuk prestasi belajar siswa. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan terdapat 33% yang merasa tidak bermasalah dengan keadaan lingkungan belajar dan 67% yang merasa bermasalah dengan kondisi lingkungan belajar di sekolah tersebut.

Faktor – faktor yang sudah dijelaskan diatas meliputi faktor intern dan faktor ekstern dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi adalah faktor yang paling berpengaruh untuk prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Kristen 1 Surakarta karena faktor motivasi menyebutkan permasalahan paling berpengaruh untuk prestasi belajar siswa. Faktor ekstern yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan sekolah atau lingkungan belajar di sekolah, karena proses belajar siswa dimaksimalkan dalam sekolah dan orang tua mempercayakan anaknya untuk memperoleh prestasi yang optimal ada di sekolah.

Lingkungan belajar disekolah juga memiliki faktor yang mempengaruhi. Faktor yang sangat mempengaruhi adalah fasilitas belajar, tanpa fasilitas belajar / fasilitas tidak disediakan secara optimal maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Duwi Novitasari (2014) menjelaskan bahwa faktor motivasi dan lingkungan belajar di sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran kewirausahaan tahun ajaran 2017/2018.

### **Kajian Pustaka**

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang

dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran (Syah, 2009: 42). Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti menjadi variabel adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari intelegensi, faktor jasmaniah atau fisiologis, sikap, minat, bakat, motivasi sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau Lingkungan Belajar di Sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Sardiman ( 2012 : 73 )  
“motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Sedangkan motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya memberikan respon terhadap lingkungan (Hamalik, 2003: 84). Muhroji dkk (dalam Susila, 2014: 9), fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Kristen 1 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 119 siswa (jumlah seluruh siswa kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018). sampel yang digunakan berdasarkan populasi adalah 92 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*. Instrumen pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner (angket). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil uji regresi berganda dapat dijabarkan bahwa nilai *constant* sebesar 54.234 nilai motivasi belajar sebesar 0,200 , nilai lingkungan belajar di sekolah sebesar 0,106 dan nilai fasilitas belajar sebesar 0,173. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji F tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 53,099 dan F tabel 2,71. Hal ini menunjukkan F hitung > F tabel ( 53,099 > 2,71). Nilai probabilitas pada kolom sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dan fasilitas belajar ( $X_3$ ) secara bersama – sama terhadap prestasi belajar.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Nilai t hitung variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 4,049 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,049 > 1,663). Nilai probabilitas pada kolom sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y). Nilai t hitung variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) sebesar 2,205 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,205 > 1,663). Nilai probabilitas pada kolom sig < 0,05 yaitu sebesar 0,030. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y). Nilai t hitung variabel fasilitas belajar ( $X_3$ ) sebesar 7,897 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (7,897 > 1,663). Nilai probabilitas pada kolom sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai t dan

probabilitas menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas belajar ( $X_3$ ) secara parsial terhadap prestasi belajar ( $Y$ ).

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adjusted R square* karena dalam regresi ini pengambilan sampel melalui random dari populasi yang ditetapkan. nilai *Adjusted R square* sebesar 0,632, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 63,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas motivasi belajar ( $X_1$ ), variabel bebas lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dan fasilitas belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) dinilai kuat memengaruhi variabel terikat prestasi belajar ( $Y$ ) karena lebih dari 0,50 atau 63,2% sedangkan sisanya sebesar

36,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. hasil perhitungan dengan SPSS 23 menunjukkan untuk variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) diperoleh nilai parsial sebesar 0,396 yang kemudian di kuadratkan  $r^2$  menjadi  $0,396^2 = 0,1568 = 15,68\%$ . Hal ini berarti variabel motivasi belajar memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar sebesar 15,68%, untuk variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) menunjukkan nilai parsial sebesar 0,229 yang kemudian dikuadratkan ( $r^2$ ) menjadi  $0,229^2 = 0,0524 = 5,24\%$ . Hal ini berarti variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar sebesar 5,24%, sedangkan untuk variabel fasilitas belajar ( $X_3$ ) menunjukkan nilai parsial sebesar 0,701 yang kemudian dikuadratkan ( $r^2$ ) menjadi  $0,701^2 = 0,4914 = 49,14\%$ . Hal ini berarti variabel fasilitas belajar ( $X_3$ ) memberikan kontribusi dalam

meningkatkan prestasi belajar sebesar 49,14%,

### **Pembahasan**

Persamaan garis regresi diperoleh  $Y = 54,234 + 0,200X_1 + 0,106X_2 + 0,173X_3$  yang menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) sebesar 0,200, untuk variabel lingkungan belajar di sekolah ( $X_2$ ) sebesar 0,106 dan untuk variabel fasilitas belajar ( $X_3$ ) sebesar 0,173 artinya motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, sehingga jika variabel motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar ditingkatkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya variabel prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji F diperoleh dengan  $F_{hitung}$  sebesar 53,099 dan  $F_{tabel}$  2,71. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} >$

$F_{tabel}$  ( 53,099 > 2,71). Nilai probabilitas pada kolom *Sig.* < 0,05 yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar secara simultan terhadap prestasi belajar. Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh variabel motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,632 atau 63,2%. Sedangkan sisanya 36,8% (100% - 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti intelegensi, faktor jasmaniah atau fisiologis, sikap, minat, bakat, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.

Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar secara bersama – sama terhadap prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan prestasi yang

maksimal, siswa di pengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yakni faktor motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternalnya yakni lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar. Motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan semangat belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Duwi Novitasari (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Kelas X di SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitiannya bahwa berdasarkan hasil uji F atas nilai probabilitas 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara lingkungan belajar disekolah, media pembelajaran dan motivasi belajar

secara bersama – sama terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran kewirausahaan di SMK Kristen 1 Surakarta.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan belajar di sekolah dan fasilitas belajar secara simultan dan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa.

### **Saran**

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

Guru diharapkan mampu berinovasi dan menggunakan metode pembelajaran serta fasilitas belajar

yang telah disediakan sekolah sehingga dapat memotivasi siswa.

Kepada Sekolah diharapkan melengkapi dan meningkatkan ketersediaan fasilitas belajar terutama fasilitas yang ada di dalam kelas yaitu dengan menambah jumlah komputer dan LCD

Kepada Peneliti Selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan meneliti variabel dengan lebih mendalam dan menyeluruh dengan cakupan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono.(2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ningrum, B. N. (2013). *Pengaruh Lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di Man Kebon Tahun Ajaran 2012-2013*. Jombang : STKIP PGRI.
- Novitasari, D. (2014). *Pengaruh lingkungan belajar di sekolah, media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat kewirausahaan kelas X SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Sebelas Maret.
- RI. 2003. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Radjagrafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- .Susila, A. D. (2014). Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Menggambar Teknik pada Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Rembang. Universitas Negeri Malang.
- Syah, Darwyan dkk. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

**“Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Smk Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**

Ditulis oleh :

Nama : Anastasia Cintia Wulaningsih

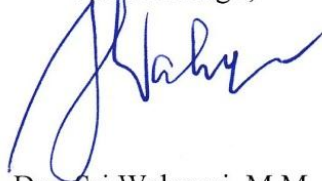
NIM : K7413011

Jurusan / Prodi : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi. Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terimakasih.

Surakarta, Januari 2018

Pembimbing I,



Dra. Sri Wahyuni, M.M.  
NIP. 195408171982032001

Pembimbing II,



Salman Alfarisy Totalia, S.Pd, M. Si  
NIP. 19830608200641002